

MOTIF KELUARNYA JEPANG DARI INTERNATIONAL WHALING

COMMISSION (IWC) PADA TAHUN 2019

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

NOVI OKTAVIANA

1510852005

Pembimbing :

Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)

NIP. 198210182015042002

Inda Mustika Permata, S.IP, MA

NIP. 199112262019032015

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

MOTIF KELUARNYA JEPANG DARI INTERNATIONAL WHALING COMMISSION (IWC) PADA TAHUN 2019

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif keluarnya Jepang dari International Whaling Commission (IWC) pada tahun 2019. Badan ini didirikan untuk meregulasi aktivitas perburuan paus di dunia. Sejak bergabung pada tahun 1951, Jepang telah memiliki beberapa kontribusi yang besar terhadap visi maupun misi dengan menjadi negara pendonor terbesar dan juga aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh IWC. Selain itu, sejak terjadinya Perang Dunia II Jepang jarang keluar dari suatu rezim internasional. Namun pada tahun 2019, Jepang memutuskan untuk menarik diri dari keanggotaan tersebut. Untuk menganalisis motif keluarnya Jepang dari IWC pada tahun 2019, penelitian ini menggunakan tiga indikator yakni: politik domestik, karakteristik IGO, dan geopolitik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi politik domestik, keputusan Jepang untuk keluar dari IWC disebabkan karena adanya pengaruh partai yang berkuasa (*ruling party*) yakni *Liberal Democratic Party* (LDP) dalam pembuatan kebijakan luar negeri Jepang yang memutuskan untuk memulai kembali perburuan paus komersial. Keputusan ini diambil sebagai bentuk refleksi dari opini publik Jepang yang menginginkan dimulainya kembali kegiatan tersebut. Kemudian dari segi karakteristik IGO, yang mendorong Jepang untuk keluar dari keanggotaan ialah karena adanya perubahan karakteristik di IWC baik dari segi tujuan maupun keanggotaan yang mengakibatkan tujuan untuk mengembangkan industri perburuan paus menjadi mustahil. Selanjutnya dari segi geopolitik, keputusan ini diambil karena posisi Jepang di IWC sebagai negara yang lemah dibandingkan dengan negara anggota lainnya yang didominasi oleh negara *anti-whaling*. Keberadaan Jepang di IWC tidak akan memberikan keuntungan baginya karena keputusan yang dibuat ialah yang sesuai dengan kepentingan negara-negara *anti-whaling* tersebut sehingga diputuskanlah untuk keluar dari keanggotaan pada tahun 2019.

Kata Kunci: IWC, Organisasi Internasional, Jepang, *scientific whaling*, politik domestik, karakteristik IGO, geopolitik

ABSTRACT

JAPANESE WITHDRAWAL MOTIVES FROM THE INTERNATIONAL WHALING COMMISSION (IWC) IN 2019

This research aims to analyze the Japan's exit motives from the International Whaling Commission (IWC) in 2019. This body was established to regulate whaling activities in the world. Since joining in 1951, Japan has made several major contributions to its vision and mission by becoming the largest donor country and also active in every activity carried out by the IWC. In addition, since World War II Japan has rarely come out of an international regime. But in 2019, Japan decided to withdraw from the membership. To analyze the motives for Japan's departure from the IWC in 2019, this study uses three definite indicators: domestic politics, IGO characteristics, and geopolitics. This study uses a qualitative method with descriptive analytical research. The results showed that in terms of domestic politics, Japan's decision to leave the IWC was due to the influence of the ruling party, the Liberal Democratic Party (LDP) in Japanese foreign policy making, which decided to restart commercial whaling. This decision was taken as a form of reflection from Japanese public opinion that wanted the resumption of these activities. Then in terms of the characteristics of IGO, which pushed Japan to leave membership was due to characteristics changes in the IWC both in terms of objectives and membership which made it impossible to aim to develop the whaling industry. Furthermore, in terms of geopolitics, this decision was taken because of Japan's position in the IWC as a weak country compared to other member countries which are dominated by anti-whaling countries. The existence of Japan at the IWC will not benefit him because the decisions made are in accordance with the interests of the anti-whaling countries, so it was decided to leave membership in 2019.

Keyword: IWC, International Organization, Japan, scientific whaling, domestic politics, IGO characteristics, geopolitics

